

## Abstrak

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan instansi yang diarahkan untuk bekerja. Namun, pada kenyataannya banyak individu yang tidak siap untuk menghadapi dunia kerja. Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh penulis, bahwasannya *self efficacy* serta *self determination* memiliki pengaruh yang penting untuk menentukan *career decision making* atau pengambilan keputusan karir pada individu yang memilih untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden sejumlah 256 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2021, yang berusia 18 hingga 21 tahun. Pengumpulan serta pengambilan data ini menggunakan skala *General Self Efficacy*, *Career Decision Making*, dan *Basic Psychological Need* untuk mengukur skala *Self Efficacy*, *Career Decision Making*, dan *Self Determination*. Hasil analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa nilai pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Self Determination* (koefisien a) sebesar 0.520. Pengaruh *Self Determination* terhadap *Career Decision Making* (koefisien b) sebesar 0.479, dan pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Career Decision Making* dengan *Self Determination* sebagai Variabel Mediator melalui uji *sobel test* sebesar  $2.016 \geq 1.96$ .

**Kata Kunci :** *Self Efficacy*, *Career Decision Making*, *Self Determination*.